



PERAN TERAS BACA GUYUB RUKUN DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DUSUN JAMBON

Eko Kurniawan¹; Risha Setyowati²; Muh. Nur Dear Gandarizki³

¹Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

²STIKES Husada Jombang

³Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Disubmit : 01-09-2017
Direview : 15-09-2017
Direvisi : 30-12-2017
Diterima : 09-01-2018

*Korespondensi: kurniawan@umy.ac.id

ABSTRACT

Nowadays, there are many types of libraries that are developing, one of which is the community library or commonly called the Taman Baca Masyarakat (TBM). TBM is a library located around the community aims to increase reading interest to the surrounding community. TBM located in Jambon RT 29 Argosari Sedayu village Bantul, DIY is named with Teras Baca Guyub Rukun. TBM was established since 2015 until now have programs that are able to empower the surrounding community. This article was prepared using a qualitative descriptive method, in order to be explained in detail about how the role of TBM Teras Baca Guyub Rukun in empowering the community of Jambon. The purpose of this article is to inspire other libraries from the activities which are conducted by TBM Teras Baca Guyub Rukun, thereby the community can develop economically and educationally. The conclusion of this article is that the people of Jambon village get many advantages from the presence of TBM. Starting from the children began to read, the number of plants grown by children and teenagers, the youth who began to increase their creativity in growing entrepreneurial spirit, the mother of PKK and girls who began to cook, teenagers who have dared to appear in public, and the number of teenage activities as inspired by TBM by conducted garbage bank.

ABSTRAK

Banyak jenis-jenis perpustakaan yang berkembang saat ini, salah satunya yaitu perpustakaan komunitas atau biasa disebut dengan Taman Baca Masyarakat (TBM). TBM merupakan perpustakaan yang berada di tengah-tengah masyarakat dan bertujuan untuk meningkatkan minat baca terhadap masyarakat sekitar. TBM di Dusun Jambon RT 29, Desa Argosari Sedayu Bantul, DIY diberi nama Teras Baca Guyub Rukun. TBM tersebut berdiri sejak tahun 2015 dan telah mempunyai program-program yang mampu memberdayakan masyarakat disekitarnya. Artikel ini disusun menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menggambarkan bagaimana peran TBM Teras Baca Guyub Rukun dalam memberdayakan masyarakat Dusun Jambon. Artikel ini bertujuan untuk menginspirasi perpustakaan lain berdasarkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh TBM Teras Baca Guyub Rukun, sehingga tercipta masyarakat yang matang pendidikan dan ekonominya. Kesimpulan artikel ini adalah masyarakat Dusun Jambon mendapatkan banyak manfaat dengan hadirnya TBM tersebut. Manfaat yang dirasakan antara lain anak-anak mengenal menabung dan gemar membaca, Dusun Jambon menjadi asri karena tumbuh-tumbuhan yang ditanam anggota TBM, menumbuhkan jiwa wirausaha para pemuda Dusun Jambon, ibu-ibu PKK dan remaja putri mulai gemar memasak, para remaja yang sudah berani tampil di depan umum, serta banyaknya kegiatan remaja yang berlangsung dilakukan dengan hadirnya bank sampah yang diinsiasi oleh TBM tersebut.

Keywords: *Community library; community reading park; community empowerment.*

1. PENDAHULUAN

Minat Baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya (Dalman, 2013). Sedangkan



menurut Widyasmoro (2014), minat baca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri.

Perkembangan minat baca di Yogyakarta saat ini tergolong perlahan tapi pasti. Hal ini dapat dilihat dari bermunculannya tempat-tempat yang menyediakan sebuah perpustakaan, misalnya perpustakaan masjid, perpustakaan rumah sakit, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, bahkan di tengah-tengah masyarakat pun banyak terdapat perpustakaan komunitas atau biasa disebut dengan TBM (Taman Bacaan Masyarakat).

TBM merupakan sebuah tempat atau wadah yang didirikan dan dikelola baik oleh masyarakat maupun pemerintah yang berfungsi sebagai sumber belajar untuk memberikan akses layanan bahan bacaan yang sesuai dan berguna bagi masyarakat sekitar (Derartemen Pendidikan Nasional, 2009). Sedangkan Kalida (2012) menjelaskan bahwa TBM merupakan suatu lembaga yang melayani kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai ilmu pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya. Dari uraian tersebut maka dapat diambil pengertian bahwa TBM merupakan sebuah tempat yang menyimpan berbagai bacaan yang berguna bagi masyarakat sekitar sehingga TBM juga bisa disebut dengan perpustakaan komunitas.

TBM Teras Baca Guyub Rukun yang berada di Dusun Jambon, Kabupaten Bantul, Yogyakarta merupakan sebuah perpustakaan mini yang didirikan karena keprihatinan salah seorang pemuda Jambon bernama Triyanto, Ia melihat bagaimana perkembangan minat baca di desanya yang masih tergolong rendah, sehingga dengan adanya TBM tersebut minat baca anak-anak dapat meningkat. TBM ini diberi nama Teras Baca Guyub Rukun dikarenakan berada di teras rumah, sedangkan diambilnya kata Guyub Rukun bertujuan agar warga-warga di desanya dapat hidup rukun dan tentram, serta saling bekerjasama.

Pada awalnya kegiatan Teras Baca Guyub Rukun hanya sebatas kegiatan membaca dan bermain saja, akan tetapi seiring berjalannya waktu, Triyanto bersama rekan-rekannya membuat inovasi kegiatan-kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat yang ada disekitarnya, Untuk itu, dalam makalah ini akan dijelaskan secara detail terkait bagaimana peran Teras Baca Guyub Rukun dalam memberdayakan masyarakat Dusun Jambon (Triyanto, 2015).

2. METODE

Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan :

“cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah diartikan sebagai kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Metode penelitian digunakan agar penelitian yang akan dilakukan dapat terstruktur dan sistematis, sehingga hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan”.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada kemurniaan (*naturalistic*) dalam sebuah masalah yang diinterpretasikan secara detail dan jujur. Sedangkan, yang dimaksud dengan deskriptif ialah menggambarkan suatu kejadian atau masalah berdasarkan data observasi atau wawancara di lapangan (Sugiyono, 2008). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara observasi, dokumentasi serta wawancara langsung terhadap pengelola Teras Baca Guyub Rukun. Peneliti memvalidasi data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu peneliti mencoba untuk mendapatkan sumber lain dari pengelola lainnya. Sedangkan instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa program kegiatan TBM Teras Baca Guyub Rukun yang mampu memberdayakan masyarakat sekitar, yaitu:

1. Bank Sampah

Diadakannya program kegiatan bank sampah dikarenakan minimnya dana yang digunakan untuk biaya operasional TBM, dan biaya kegiatan di Dusun Jambon, sehingga Triyanto yang juga sebagai ketua pemuda berinisiatif untuk menggerakkan pemuda dan pemudi Dukuh Jambon untuk mengumpulkan sampah-sampah yang ada di dusun tersebut. Pengumpulan sampah dilaksanakan setiap sebulan sekali yaitu pada hari Ahad Pahing pukul 07.00-10.00 WIB. Sampah yang dikumpulkan akan dikelompokkan sesuai dengan kategorinya, khusus barang bekas (barkas) yang memiliki nilai jual akan dikumpulkan dalam kurun waktu tertentu sehingga akan mempunyai nilai jual yang banyak.

Semua barang yang didapatkan itu diberikan oleh masyarakat secara gratis. Oleh sebab itu, Teras Baca Guyup Rukun bersama pemuda dan pemudinya berkomitmen untuk menggunakan uang hasil jual barkas tersebut ke dalam kegiatan-kegiatan yang positif. Misalnya mengadakan lomba anak-anak, membeli buku untuk penambahan koleksi Teras Baca Guyup Rukun.

2. Bank Pupuk

Bank pupuk dilaksanakan berbarengan dengan kegiatan bank sampah. Sampah jenis sampah organik dikumpulkan ke dalam suatu wadah yang besar, kemudian diolah menjadi pupuk organik (lihat Gambar 1). Kemampuan itu dimiliki berkat pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh Triyanto bersama pemuda Dusun Jambon. Saat ini pupuk masih dimanfaatkan oleh kalangan masyarakat Jambon sendiri, namun ke depannya, Triyanto mempunyai angan-angan untuk mengemas pupuk tersebut sebaik mungkin sehingga bisa dimanfaatkan minimal oleh masyarakat DIY.



Gambar 1. Bank pupuk organik

3. Sinau Bareng

Triyanto menjelaskan bahwa setiap orang yang berilmu wajib membagikannya kepada orang lain, sehingga ia mengajak rekan-rekannya menjadi relawan untuk mendidik anak-anak sekitar lingkungan desa dalam program sinau bareng. Kegiatan sinau bareng dilaksanakan setiap Hari Senin, Rabu dan Jumat sore (pukul 16.00-17.15 WIB) dan malam

(pukul 18.30-19.45 WIB). Target kegiatan ini adalah untuk anak-anak Sekolah Dasar sampai dengan anak Sekolah Menengah Atas. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mempelajari materi-materi sekolah, dalam kegiatan ini, anak-anak juga bisa mengerjakan pekerjaan rumahnya (PR) dengan dibantu oleh para relawan pemuda-pemudi Dusun Jambon.



Gambar 2. Program sinau bareng

4. Sinau Masak

Kegiatan ini dilakukan oleh pengelola TBM yang bekerjasama dengan pemuda, ibu-ibu PKK dan para relawan. Triyanto menjelaskan bahwa saat ini masyarakatnya cenderung bersikap instan, dalam artian mereka lebih suka membeli makanan dibandingkan masak sendiri. Melalui program ini, ia berharap agar masyarakat khususnya pemuda Dusun Jambon gemar memasak dengan menggunakan produk-produk lokal.

5. Pelatihan Menari

Diadakannya kegiatan ini bertujuan agar anak-anak Dusun Jambon mempunyai jiwa seni. Gaya menari diambilkan dari situs berbagi youtube.com yang ditampilkan di *laptop* milik Triyanto. Anak-anak yang telah mahir akan diminta tampil dalam kegiatan perayaan hari besar.



Gambar 3. Program pelatihan menari

6. Aku Suka Menabung

Kegiatan menabung ditujukan kepada anak-anak Dusun Jambon. Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak mampu bersikap hemat dan membiasakan menabung sejak dini. Melalui program ini diharapkan anak-anak tidak menjadi pribadi-pribadi yang boros ketika dewasa nanti. Awalnya kegiatan menabung ini dilakukan dengan menggunakan media botol air mineral bekas yang diberi lubang kecil. Seiring berkembangnya waktu, kegiatan menabung difasilitasi oleh para remaja Dusun Jambon. Anak-anak dibuatkan *celenganyang* dihias sehingga mereka semakin semangat lagi untuk menabung.

7. Pelestarian mainan tradisional

Triyanto menjelaskan bahwa saat ini anak-anak lebih suka bermain ponsel pintar dan menonton televisi. Hal ini membuat anak-anak tidak kenal lagi dengan mainan tradisional. Dari keprihatinan itu, Triyanto mengajak rekan-rekan pemuda Dusun Jambon untuk membuat mainan tradisional. Contoh mainan tradisional yang dibuat antara lain *bakiak*, *ingkling*, *dakon* dan *egrang*, dengan tujuan untuk memperkenalkan permainan tradisional kepada anak-anak.

8. *Workshop*

Banyaknya pemuda-pemudi Dusun Jambon yang berstatus sebagai mahasiswa membuat Triyanto berinisiatif untuk melatih dan memberdayakan mereka dalam suatu kegiatan *workshop*. Kegiatan ini dilakukan dengan maksud untuk melatih mental para remaja sekaligus memberikan wawasan kepada masyarakat sekitar. Pemateri *workshop* diambil dari pemuda-pemudi Jambon sesuai dengan bidang yang disenangi.



Gambar 4. Program *workshop*

9. Pelatihan pembuatan asesoris

Pelatihan ini ditujukan kepada pemuda dan pemudi Dusun Jambon. Kegiatan ini bertujuan agar para pemuda-pemudi Dusun Jambon mempunyai jiwa kreatif dan mampu mengembangkannya sehingga akan tercipta jiwa *entrepreneursip*.

10. Membuat kebun gizi

Kebun gizi merupakan program berbasis masyarakat sebagai upaya pemenuhan kebutuhan buah dan sayur dengan memanfaatkan lahan pekarangan maupun media lain (Kurniasih & Ardianto, 2018).

Dengan adanya bank pupuk, Triyanto bersama rekan-rekannya mengenalkan dan memberikan pelajaran berkebun kepada anak-anak disekitar Dusun Jambon. Kegiatan ini dilakukan agar anak-anak mengetahui sejak dini terkait bagaimana cara menanam dan merawat tumbuhan. Dengan demikian, melalui program ini diharapkan setelah anak-anak tumbuh dewasa nanti mampu mengembangkan ilmu tersebut dan membuat suasana dusun menjadi sejuk karena banyak ditumbuhi tanaman.

4. KESIMPULAN

Banyak manfaat yang diperoleh masyarakat Dusun Jambon dari TBM Teras Baca Guyub Rukun. TBM Teras Baca Guyub Rukun diharapkan dapat menjadi TBM percontohan, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan demikian, akan ada banyak TBM yang dapat memberdayakan masyarakat sekitar sehingga lahirlah sebuah masyarakat yang mapan secara pendidikan dan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan Nasional. (2009). *Pedoman Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kalida, M. (2012). *Fundraising Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*. Yogyakarta: Cangkruk Publishing.
- Kurniasih, D. E. & Ardianto, J. (2018). *Kebun gizi sebagai strategi berbasis masyarakat untuk memenuhi kebutuhan konsumsi*. Yogyakarta: Universitas Respati
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Triyanto. (2015). *Profil TBM Teras Baca Gurub Rukun*. Bantul
- Widyasmoro, A. (2014). *Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas V SD di Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta